



Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni

Dania¹, Sri Ngayomi Yudha Wastuti²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Jl. Kapten Mughtar Basri No, 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan,
Sumatera Utara, 20238

Email: nd326104@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan *self efficacy* siswa di kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode *one group* pretest-posttest *design*. Populasi penelitian berjumlah 63 siswa dengan penentuan sampel menggunakan purposive sampling yakni 6 orang siswa kelas VIII-1 dan 6 orang siswa kelas VIII-2 sesuai dengan karakteristik sampel yang telah ditentukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan kusioner skala *self efficacy*. Pengujian hipotesis menggunakan uji Wilcoxon dengan aplikasi SPSS 30. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa angka probabilitas Asymp. Sig (2-tailed) tingkat *self efficacy* siswa sebesar 0,02 yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Rata-rata skor meningkat dari 60,17 (kategori rendah) menjadi 89,00 (kategori tinggi), dengan peningkatan sebesar 47,92%. atau probabilitas di bawah alpha 0,05 ($0,02 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan penolakan H_0 tersebut, maka penelitian ini dapat dikatakan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama Efektif Untuk Meningkatkan *Self efficacy* Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2024-2025.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Psikodrama, *Self Efficacy*

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of group guidance services with psychodrama techniques to improve students' self-efficacy in class VIII of Sinar Husni Private Middle School in the 2024-2025 Academic Year. This study used a one group pretest-posttest design method. The study population was 63 students with sample determination using purposive sampling, namely 6 students in class VIII-1 and 6 students in class VIII-2 according to predetermined sample characteristics. The instruments used in this study were interviews, observations, and self-efficacy scale questionnaires. Hypothesis testing used the Wilcoxon test with the SPSS 30 application. Based on the results of the study, it is known that the Asymp. Sig (2-tailed) probability figure for students' self-efficacy level is 0.02, which means there is a significant difference between the pretest and posttest scores. The average score increased from 60.17 (low category) to 89.00 (high category), with an increase of 47.92%. or probability below alpha

0.05 ($0.02 < 0.05$) then H_0 is rejected and H_a is accepted. With the rejection of H_0 , this study can be said that Group Guidance Services with Psychodrama Techniques are Effective in Improving Self-efficacy of Class VIII Students of Sinar Husni Private Middle School in the 2024-2025 Academic Year.

Keywords: Group Guidance, Psychodrama, Self Efficacy

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok untuk mematangkan manusia melalui konsep pembelajaran mandiri. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan diri, membentuk sikap peduli terhadap lingkungan belajar, dan mendorong siswa agar percaya diri dan dapat beradaptasi dengan Masyarakat, (Baharuddin, 2021).

Siswa merupakan individu yang unik dan dinamis dalam proses perkembangan mereka. Pada umumnya, setiap siswa memiliki keinginan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan di masa depan. Menurut Afifah & Kusuma (dalam Sahin dkk., 2024) Keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk merencanakan, menemukan, dan menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan disebut *self efficacy*. Agar mencapai tujuan tersebut, keyakinan diri (*self efficacy*) yang tinggi sangat diperlukan. Keyakinan diri adalah faktor utama yang mendorong siswa untuk terus berusaha lebih baik dan berprestasi meskipun menghadapi berbagai tantangan. Siswa dengan *self efficacy* rendah mungkin kurang yakin dengan kemampuan mereka untuk memahami isi pelajaran, mengikuti instruksi guru, atau berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Selain itu, *self efficacy* yang rendah juga dapat memengaruhi hubungan sosial siswa di sekolah. Siswa yang kurang percaya diri terhadap kemampuan mereka mungkin ragu untuk berinteraksi dengan teman sebayanya atau berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat meningkatkan perasaan terisolasi secara sosial dan tidak berdaya. Akibatnya, menjadi lebih sulit bagi mereka untuk membentuk hubungan positif dengan guru dan teman sekelas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan upaya perbaikan proses pembelajaran di kelas, . Guru diharapkan mendorong siswa untuk mengembangkan efikasi diri yang tinggi sepanjang proses pembelajaran. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) adalah salah satu guru yang dapat membantu siswa meningkatkan *self efficacy* nya.

Guru BK memiliki peran yang sangat penting untuk membantu siswa meningkatkan *self efficacy* nya melalui layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa baik dalam kelompok maupun individu dengan tujuan agar setiap individu dapat mencapai kemandirian optimal (Sumarginingsih Arifah Romawati, 2020). Selain itu, bimbingan dan konseling di sekolah dapat dibuat lebih bervariasi lagi dengan menggunakan berbagai teknik untuk menyediakan layanan kepada siswa. Salah satu layanan yang dapat diberikan adalah layanan bimbingan kelompok. Prayitno (dalam Pohan & Indra, 2020) menjelaskan bahwa Layanan bimbingan kelompok mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang bermanfaat bagi pengembangan diri anggota kelompok. Layanan bimbingan kelompok memungkinkan semua anggota kelompok untuk secara aktif merespons prosedur dan teknik yang diterapkan.

Bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok dimana pemimpin kelompok memberikan informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok dapat lebih bersosialisasi atau membantu anggota kelompok mencapai tujuan bersama dengan memanfaatkan dinamika kelompok, (Kumara Ria Agus, 2017). Pendapat lain menjelaskan layanan bimbingan kelompok sangat penting dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dan keyakinan siswa akan

kemampuannya, (Megianti dkk., 2022). Menurut Bandura (dalam Damanik Erikson Jhon & Asiah, 2024), *self efficacy* merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berfungsi pada tingkat tertentu dan mengatasi masalah yang memengaruhi kehidupannya. Dengan demikian, *self efficacy* juga memengaruhi bagaimana individu merasa, berpikir, memotivasi diri, dan bertindak. Dalam penerapan layanan bimbingan kelompok penggunaan media dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan memanfaatkan kemampuan/akademik nya. Dengan menggunakan teknik psikodrama dapat membantu konseli atau sekelompok konseli untuk mengatasi masalah-masalah pribadi dengan cara menggunakan permainan peran, drama, atau terapi tindakan untuk mengungkapkan perasaan tentang konflik, kemarahan, agresi, perasaan bersalah dan kesedihan, (Rahmi Siti dkk., 2023). Sehingga dapat disimpulkan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama merupakan suatu metode yang diterapkan oleh konselor untuk membantu siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi atau mengembangkan potensinya dalam suasana yang menyenangkan. Melalui kegiatan kelompok diharapkan dapat menciptakan rasa nyaman dan keterbukaan. Dengan teknik psikodrama, siswa diharapkan lebih bersedia untuk membuka diri selama bimbingan kelompok, terutama saat mengikuti situasi dramatis melalui permainan peran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Swasta Sinar Husni, ditemukan bahwa sebanyak 70% siswa kelas VIII memiliki tingkat *self-efficacy* yang rendah. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya dukungan emosional dari keluarga dan teman sebaya, serta adanya rasa malu dan takut akan kegagalan yang menghambat kepercayaan diri siswa. Rendahnya *self-efficacy* berdampak pada munculnya perilaku kenakalan remaja seperti bergabung dengan geng motor, tawuran, dan seks bebas yang mengganggu proses belajar siswa. Siswa yang kurang mendapat dukungan dari keluarga cenderung mencari pengakuan dari teman atau media sosial yang tidak selalu memberikan pengaruh positif, sehingga motivasi untuk berprestasi menjadi rendah dan penilaian terhadap diri sendiri menjadi negatif.

Guru BK SMP Swasta Sinar Husni sudah melaksanakan layanan bimbingan kelompok namun belum memberikan hasil maksimal karena tidak menggunakan metode atau teknik khusus dalam pelaksanaannya, serta kurangnya dukungan keluarga yang membuat siswa kurang termotivasi untuk memperbaiki diri. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama. Dengan menggunakan teknik psikodrama dapat membantu konseli atau sekelompok konseli untuk mengatasi masalah-masalah pribadi dengan cara menggunakan permainan peran, drama, atau terapi tindakan untuk mengungkapkan perasaan tentang konflik, kemarahan, agresi, perasaan bersalah dan kesedihan, (Rahmi Siti dkk., 2023). Teknik psikodrama merupakan metode permainan peran yang dapat membantu siswa memahami diri sendiri, mengeksplorasi perasaan, dan mengembangkan kepercayaan diri dalam lingkungan yang aman. Menurut Prawitasari (dalam Jahiras, 2020) mendefinisikan psikodrama sebagai suatu metode yang memfasilitasi individu untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang diri mereka sendiri melalui perspektif yang berbeda. Maka melalui psikodrama, siswa dapat mengidentifikasi pola pikir dan perilaku yang membatasi diri, serta menemukan cara baru dalam menghadapi tantangan. Dengan demikian, penelitian tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa kelas VIII di SMP Swasta Sinar Husni menjadi penting untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental design tipe one group pretest-posttest. Desain ini memberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan untuk mengukur efektivitas intervensi. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni yang berjumlah 63 siswa. Sampel penelitian sebanyak 12 siswa (6 siswa kelas VIII-1 dan 6 siswa kelas VIII-2) dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan angket skala *self efficacy* berbasis skala likert. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS 30, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan Nilai *Alpha Cronbach* = 0,842. Teknik analisis data menggunakan, uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui distribusi data, dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji perbedaan skor pretest dan posttest dengan kriteria pengujian: H_0 ditolak dan H_a diterima apabila probabilitas (sig 2-tailed) < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas dengan analisis dari angket yang terdiri dari 28 pertanyaan/item, terdapat 3 pertanyaan yang tidak memenuhi syarat dan 25 pertanyaan yang valid. Proses pengujian kevalidan dilakukan dengan menggunakan rumus R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} , sehingga pertanyaan yang valid dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Product Moment

| No. | Rhitung | Rtabel 5% (n=63-2) | Keterangan |
|-----|---------|--------------------|-------------|
| 1. | 0,249 | 0,248 | Valid |
| 2. | 0,178 | 0,248 | Tidak Valid |
| 3. | 0,387 | 0,248 | Valid |
| 4. | 0,478 | 0,248 | Valid |
| 5. | 0,102 | 0,248 | Tidak Valid |
| 6. | 0,461 | 0,248 | Valid |
| 7. | 0,480 | 0,248 | Valid |
| 8. | 0,606 | 0,248 | Valid |
| 9. | 0,433 | 0,248 | Valid |
| 10. | 0,152 | 0,248 | Tidak Valid |
| 11. | 0,548 | 0,248 | Valid |
| 12. | 0,576 | 0,248 | Valid |
| 13. | 0,357 | 0,248 | Valid |
| 14. | 0,438 | 0,248 | Valid |
| 15. | 0,522 | 0,248 | Valid |
| 16. | 0,402 | 0,248 | Valid |
| 17. | 0,456 | 0,248 | Valid |
| 18. | 0,512 | 0,248 | Valid |
| 19. | 0,492 | 0,248 | Valid |
| 20. | 0,630 | 0,248 | Valid |
| 21. | 0,361 | 0,248 | Valid |
| 22. | 0,579 | 0,248 | Valid |
| 23. | 0,407 | 0,248 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------|
| 24. | 0,335 | 0,248 | Valid |
| 25. | 0,380 | 0,248 | Valid |
| 26. | 0,359 | 0,248 | Valid |
| 27. | 0,458 | 0,248 | Valid |
| 28. | 0,459 | 0,248 | Valid |

Sumber Data SPSS 30

Setelah melakukan uji validitas, maka peneliti juga harus melakukan uji realibitas. Berdasarkan pencarian untuk uji reabilitas memerlukan angket yang sudah valid, dimana sebelumnya pengujian validitas ini data yang di uji menggunakan SPSS Statistic 30.

**Tabel 2. Uji Realibitas Instrumen
Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .842 | .842 | 25 |

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui nilai alpha instrumen angket sebesar 0,842, oleh karena itu instrumen dalam penelitian ini dinilai sangat reliabel sehingga layak digunakan untuk penelitian. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektivan layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan *self efficacy* siswa. Maka peneliti memberikan pretest dan posttest sebagai alat ukur untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa sebelum dan setelah pemberian intervensi.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Pretest & Posttest Tingkat *Self efficacy* siswa

| No. | Inisial Responden | Pretest | | Posttest | |
|------------------|-------------------|-----------|---------------|-----------|---------------|
| | | Skor | Kategori | Skor | Kategori |
| 1. | D1 | 73 | Sedang | 95 | Tinggi |
| 2. | D2 | 51 | Rendah | 90 | Tinggi |
| 3. | D3 | 50 | Rendah | 87 | Tinggi |
| 4. | D4 | 55 | Rendah | 88 | Tinggi |
| 5. | D5 | 57 | Rendah | 82 | Sedang |
| 6. | D6 | 70 | Sedang | 89 | Tinggi |
| 7. | D7 | 71 | Sedang | 96 | Tinggi |
| 8. | D8 | 60 | Rendah | 88 | Tinggi |
| 9. | D9 | 69 | Sedang | 91 | Tinggi |
| 10. | D10 | 54 | Rendah | 90 | Tinggi |
| 11. | D11 | 58 | Rendah | 84 | Sedang |
| 12. | D12 | 54 | Rendah | 88 | Tinggi |
| Rata-rata | | 60 | Rendah | 89 | Tinggi |

Tabel 4. Hasil Pretest dan Posttest Tingkat *Self efficacy* Siswa

| Kategori | Interval | Pretest | | Posttest | |
|---------------|----------|-----------|----|-----------|----|
| | | Frekuensi | % | Frekuensi | % |
| Sangat Tinggi | > 105 | - | 0% | - | 0% |

| | | | | | |
|---------------|--------|---|-----|----|-----|
| Tinggi | 104-85 | - | 0% | 10 | 83% |
| Sedang | 84-65 | 4 | 33% | 2 | 17% |
| Rendah | 64-45 | 8 | 67% | | 0% |
| Sangat Rendah | < 44 | - | 0% | - | 0% |

Berdasarkan tabel 3&4 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat perubahan signifikan pada tingkat *self efficacy* siswa pada sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pada hasil pretest 67 % siswa berada pada kategori rendah dan hanya 33% berada dalam kategori sedang. Sedangkan pada posttest terlihat sebanyak 83% siswa berada pada kategori tinggi dan 17% berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan tingkat *self efficacy* siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama, terjadi peningkatan yang signifikan.

Untuk mengetahui untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, maka peneliti melakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS 30.

Tabel 5. Uji Normalitas Shapiro Wilk

| | Statistik | Sampel | Sig | Keterangan |
|----------|-----------|--------|------|------------|
| Pretest | 0, 879 | 12 | 0,84 | Normal |
| Posttest | 0, 933 | 12 | 713 | Normal |

Berdasarkan hasil tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa data penelitian hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* menunjukkan bahwa data Pretest memiliki nilai signifikansi 0,084 dan data posttest memiliki nilai signifikansi 0,713, masing-masing lebih besar dari batas signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa data pada kedua pengujian berdistribusi normal. Maka penelitian dapat dilakukan analisis lebih lanjut yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Pada Tingkat Self efficacy Siswa Pada Pretest dan Posttest

| Test Statistics ^a | |
|------------------------------|---------------------|
| POSTEST - PRETEST | |
| Z | -3.063 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .002 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 6 diatas terlihat bahwa angka probabilitas Asymp. Sig (2-tailed) tingkat *self efficacy* siswa sebesar 0,02 atau probabilitas di bawah alpha 0,05 (0,02 < 0,05). Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (p < 0,05), dapat disimpulkan bahwa skor *self efficacy* sebelum dan sesudah layanan berbeda secara signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa teknik psikodrama dalam bimbingan kelompok secara signifikan meningkatkan *self efficacy* siswa. Selain itu, peningkatan ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata skor pretest sebesar 60,17 menjadi 89,00 pada saat posttest, dengan peningkatan persentase sebesar 47,92%. Selanjutnya untuk melihat arah perbedaan tersebut, apakah pretest atau posttest yang lebih tinggi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 7. Arah Perbedaan Pretest dan Posttest Self efficacy Siswa

| | | N | Mean Ranks | Sum of Ranks |
|-----------|----------------|----|------------|--------------|
| Pretest - | Negative Ranks | 0 | 0,00 | 0,00 |
| Posttest | Positive Ranks | 12 | 6,50 | 78,00 |
| | Ties | 0 | | |
| | Total | 12 | | |

Sumber SPSS 30

Berdasarkan hasil diatas, nilai Positive Ranks 12 yang berarti 12 siswa yang dilibatkan dalam penelitian, semuanya mengalami peningkatan secara signifikan dari pretest ke posttest. Sehingga dapat diartikan bahwa adanya peningkatan pada posttest terhadap efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan *Self efficacy* siswa kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2024/2025.

Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama efektif untuk meningkatkan *self efficacy* siswa kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2024-2025.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 12 siswa sampel, ditemukan peningkatan yang sangat signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah pemberian layanan. Pada hasil pretest, mayoritas siswa (8 dari 12 siswa) berada dalam kategori *self efficacy* rendah dengan skor rata-rata 60,17. Setelah diberikan intervensi bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama, hasil posttest menunjukkan perubahan drastis dimana 10 siswa berada dalam kategori tinggi dan 2 siswa dalam kategori sedang, dengan skor rata-rata meningkat menjadi 89,00.

Hasil uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank-test* memperkuat temuan ini dengan nilai $Z = 3,062$ dan nilai signifikansi $0,02 (< 0,05)$, yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Seluruh 12 responden mengalami peningkatan skor (rangking positif = 12, rangking negatif = 0), tanpa ada satu pun yang mengalami penurunan atau skor tetap.

Keberhasilan intervensi ini selaras dengan teori *self efficacy* Albert Bandura, dimana teknik psikodrama memfasilitasi empat sumber pembentuk *self efficacy* melalui pengalaman langsung, pembelajaran dari orang lain, dukungan sosial kelompok, serta pengelolaan kondisi emosional siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama terbukti secara empiris dapat meningkatkan *self efficacy* siswa terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan akademik.

KESIMPULAN

Penelitian ini dianalisis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one group pretest posttest, Instrumen pengumpulan data berupa angket *self efficacy* yang telah diuji validitasnya dan telah disebarkan kepada 12 orang siswa sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan tingkat *self efficacy* siswa sebelum perlakuan dikategorikan rendah karena kurangnya pemahaman terkait *self efficacy* dengan nilai rata-rata 60%, setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama, terjadi peningkatan yang signifikan dalam *self efficacy* siswa, seluruh responden mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai posttest 89%. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,02 < 0,05$ yang

berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama efektif untuk meningkatkan *self efficacy* siswa kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2024-2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205.
- Damanik Erikson Jhon, & Asiah. (2024). Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap *Self efficacy* Belajar Siswa yang Rendah di SMP Negeri 13 Medan T.A 2023/2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5225–5237.
- Jahiras. (2020). Bimbingan kelompok teknik psikodrama efektif meningkatkan konsep diri siswa kelas VIII SMPN 48 Surabaya. *Electronic) Pusat Kajian BK Unindra- IKI*, 378(2), 378–381.
- Kumara Ria Agus. (2017). *Buku Ajar Bimbingan Kelompok*.
- Megianti, F., Hendriana, H., & Yuliani, W. (2022). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI SMKN 6 Garut. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 5(6), 430–446.
- Pohan, R. A., & Indra, S. (2020). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kegiatan Merespon Pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 17.
- Rahmi Siti, Sovayunanto Riski, Febriyanti Feny, & Dirmawana Silva. (2023). *Panduan Bimbingan dan Konseling Kelompok dengan Teknik Psikodrama* (Susanti, Ed.; 1 ed.). Syiah Kuala University Press.
- Sahin, A., Renatha Ernawati, Rizki Amalia, Raudah Zaimah Dalimunthe, Amalia Rizki Pautina, Sya'ban Maghfur, Dini Chairunnisa, & Ahmad Fasya Alfayyadl. (2024). Self-Efficacy Pada Siswa: Systematic Literatur Review. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 627–639.
- Sumarginingsih Arifah Romawati, H. M. (2020). Aktualisasi Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membangun Konsep Diri Yang Positif Pada Siswa. *JURNAL CERMIN ωJurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi Pendidikan*, 1.
- Sundari Yolla Utari, dkk. (2024). *Metode Penelitian* (Suhardi, Ed.; 1 ed.). CV. Gita Lentera. <https://www.researchgate.net/publication/377847335>